

Ecces

Economics, Social, and Development Studies

POSISI PENDUDUK KOTA MAKASSAR DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN EKONOMI

Abdul Rahman dan Nur Rahmi Hamzah

EFISIENSI BELANJA PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Rapiuddin dan Bahrul Ulum Rusydi

STRUKTUR EKONOMI DAN POLA PEMBANGUNAN DAERAH
DI KAWASAN MAMMINASATA

Husni Mubarak dan Hasbiullah

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR)
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI KOTA MAKASSAR

Ikhwan dan Siradjuddin

PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MAKASSAR

Irmayanti dan Aulia Rahman Bato

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI DESA TANAH TOWA
KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA

Kamaluddin dan Andi Faisal Anwar

ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI
KABUPATEN JENEPONTO TAHUN 2011-2015

Syaripuddin dan Abdul Wahab

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Ecces

Economics, Social, and Development Studies

VOLUME 4 NOMOR 1 JUNI 2017

- POSISI PENDUDUK KOTA MAKASSAR DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN EKONOMI
Abdul Rahman dan Nur Rahmi Hamzah 1-22
- EFISIENSI BELANJA PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
DI PROVINSI SULAWESI SELATAN
Rapiuddin dan Bahrul Ulum Rusydi 23-39
- STRUKTUR EKONOMI DAN POLA PEMBANGUNAN DAERAH DI KAWASAN
MAMMINASATA
Husni Mubarak dan Hasbiullah 40-48
- PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN
UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR) TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA DI KOTA MAKASSAR
Ikhwan dan Siradjuddin 49-55
- PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MAKASSAR
Irmayanti dan Aulia Rahman Bato 56-66
- FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI DESA TANAH
TOWA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA
Kamaluddin dan Andi Faisal Anwar 67-76
- ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR
EKONOMI KABUPATEN JENEPONTO TAHUN 2011-2015
Syaripuddin dan Abdul Wahab 77-102

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI DESA TANAH TOWA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA

Kamaluddin¹
Andi Faisal Anwar²

ABSTRAK

Desa tanah Towa merupakan salah satu sentra penghasil jagung di Kabupaten Bulukumba. Permasalahan yang dihadapi oleh petani jagung di daerah ini ialah tingkat produksi yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tenaga kerja, pupuk, luas lahan, dan modal terhadap produksi jagung di Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi jagung, sementara pupuk, luas lahan, dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung.

Kata kunci: Produksi Jagung, Tenaga Kerja, Pupuk, Luas Lahan, Modal

PENDAHULUAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian muncul di tengah-tengah manusia sejak mereka mampu menjaga ketersediaan pangan bagi dirinya sendiri. Pertanian juga menjadi pusat perhatian bagi banyak orang, karena pada kenyataannya petani sebagai pelaku utama dalam pertanian, dan masih tetap menjadi bagian terbesar dari penduduk miskin di negeri ini.

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting, karena selain bertujuan menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, pertanian juga merupakan sektor andalan penyumbang devisa negara dari sektor non migas. Besarnya kesempatan kerja yang diserap dan besarnya jumlah penduduk yang masih bergantung pada sektor ini memberikan arti bahwa dimasa mendatang sektor ini masih perlu ditingkatkan.

¹ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

² Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Jagung merupakan salah satu tanaman hasil pertanian dan merupakan salah satu pangan dunia yang terpenting selain padi. Penduduk di beberapa daerah di Indonesia juga menggunakan jagung sebagai pangan pokok. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan ternak (hijauan maupun tongkolnya), diambil minyaknya (dari bulir), dibuat tepung (dari bulir, dikenal dengan istilah tepung jagung atau maizena), dan bahan baku industri (dari tepung bulir dan tepung tongkolnya). Tongkol jagung kaya akan pentosa, yang dipakai sebagai bahan baku pembuatan furfural. Jagung yang telah direkayasa genetika juga sekarang ditanam sebagai penghasil bahan farmasi.

Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah penghasil jagung. Sebagian besar masyarakat di daerah ini merupakan petani khususnya jagung. Selain itu letak geografis daerahnya yaitu dengan lahan pertanian yang luas memungkinkan bagi masyarakat untuk menggantungkan hidup dari sektor pertanian jagung. Karena itu, peningkatan produksi jagung dapat menunjang pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi petani jagung di daerah ini diantaranya produktivitas yang rendah yang disebabkan karena tingkat pengalaman atau keterampilan masyarakat yang masih rendah, Sarana dan prasarana yang masih kurang, penggunaan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja dan lahan, suplay bibit jagung dan pupuk dari pemerintah belum lancar, serta penggunaan teknologi yang belum optimal.

Lahan Pertanian yang cukup luas di Desa Tanah Towa masih belum bisa dimanfaatkan oleh para petani secara maksimal. Sehingga dalam mengoptimalkan lahan tersebut masih membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak untuk mencapai produksi yang lebih tinggi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam teori Cobb-Douglas bahwa selain modal, tenaga kerja juga sangat berpengaruh terhadap output produksi. Metode bercocok tanam yang masih tradisional menjadi salah satu dari permasalahan yang dihadapi oleh para petani jagung di Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Semakin berkembangnya sektor pertanian, diharapkan semakin terjadi peningkatan produksi petani jagung, serta diharapkan dengan perkembangan tersebut meningkatkan pendapatan masyarakat desa terutama petani (jagung). Indikator utama dalam suatu usaha adalah pendapatan, dengan kata lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat

dapat meningkat, dengan diikuti dengan meningkatnya pula produktivitas petani jagung sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori produksi menggambarkan tentang hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlah dianggap tidak mengalami perubahan. Juga teknologi dianggap tidak mengalami perubahan, satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya adalah tenaga kerja.

Menurut Sudarsono, produksi adalah kombinasi dari faktor-faktor produksi yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu satuan produksi (Sudarsono 1983). Sedangkan, menurut Basu Swasta Proses produksi atau kadang-kadang juga disebut yaitu proses pengubahan adalah suatu proses yang mengubah suatu bahan menjadi beberapa bentuk.

Petani yaitu seseorang yang bergerak di bidang bisnis pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (*seperti*), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk di gunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Faktor internal misalnya sulitnya menambah tenaga kerja, minimnya pengetahuan tatacara pengolahan lahan, kurangnya penggunaan teknologi dalam proses produksi maupun tanam, kurangnya pengalaman dan kebiasaan lainnya yang tidak mengandung modernisasi. Faktor eksternal yang mengakibatkan kurangnya hasil produksi yang di akibat oleh kurangnya suplay bibit dan pupuk terhadap petani. Serta kurangnya sarana penghubung antar wilayah produksi dalam hal pemasaran hasil produksi

Tanah merupakan salah satu faktor produksi. Tanah yang dimaksud faktor produksi disini adalah tanah yang mencakup bagian permukaan bumi yang dapat di jadikan untuk bercocok tanam, dan untuk tempat tinggal dan termasuk pula kekayaan alam yang terdapat didalamnya. Dari pendapat ini dapatlah dikatakan bahwa tanah itu merupakan faktor produksi yang boleh dikatakan suatu pabrik dari hasil pertanian karena disanalah tempat produksinya.

Sukirno menyatakan tanah sebagai faktor produksi, menurutnya : Tanah adalah mencakup bagian permukaan bumi yang tidak tertutup oleh air atau bagian dari permukaan bumi yang dapat dijadikan untuk tempat bercocok tanam dan untuk tempat tinggal termasuk pula kekayaan alam yang terdapat didalamnya. Tanah garapan adalah tanah terbuka yang di gunakan untuk lahan pertanian. Jadi lahan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau tanah yang mempunyai luas tertentu yang digunakan untuk usaha pertanian.

Pertumbuhan dan produksi tanaman jagung merupakan hasil akhir dari proses fotosintesis dan berbagai fisiologi lainnya. Selain radiasi surya, proses fotosintesis bulir jagung sangat ditentukan oleh ketersediaan air, konsentrasi CO₂ dan suhu udara. Sedangkan proses respirasi dan beberapa proses metabolisme tanaman secara signifikan dipengaruhi oleh suhu udara dan beberapa unsur pupuk lain.

Selain proses metabolisme, proses pembungaan, pengisian biji dan pematangan biji atau buah tanaman jagung juga sangat dipengaruhi oleh radiasi surya (intensitas dan lama penyinaran), suhu udara dan kelembaban nisbi serta angin. Oleh sebab itu, produktivitas dan mutu hasil tanaman jagung yang banyak ditentukan pada fase pengisian dan pematangan biji atau buah sangat dipengaruhi oleh berbagai unsur pupuk dan cuaca, terutama radiasi surya dan suhu udara. Pupuk alternatif itu selain dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi jagung juga diharapkan dapat memperbaiki sifat kimia dan biologi tanah serta tidak mencemari lingkungan.

Dalam setiap kegiatan memproduksi modal, karena itulah maka modal dalam usaha tani dapat diklasifikasikan sebagai bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi, dengan demikian pembentukan modal lebih lanjut dan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha tani.

Modal bagi para petani semua input yang digunakan baik berupa tenaga kerja maupun peralatan lainnya. Kemudian biaya yang dikeluarkan oleh para petani mulai dari pengelolaan sampai hasil panen. Biaya yang dimaksud seperti pembelian bibit, pembelian pupuk, upah tenaga kerja dan lainnya.

Dalam suatu kegiatan pertanian apapun peran tenaga kerja sangat diperlukan sebagai salah satu penggerak dari suatu lahan pertanian. Banyaknya

tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan pendapatan dari lahan pertanian tersebut, semakin tinggi hasil pertanian yang dihasilkan maka semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan dengan demikian maka cukup pemakaian tenaga kerja tersebut.

Hasil pertanian akan mempengaruhi besar kecilnya tenaga kerja yang dibutuhkan dan pula membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian. Biasanya petani kecil akan membutuhkan tenaga kerja yang sedikit dan sebaliknya petani besar akan membutuhkan tenaga kerja yang besar dan mempunyai keahlian khusus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Lokasi dilaksanakannya penelitian ini bertempat di Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan interview yang diwawancarakan kepada responden. Sementara data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari BPS maupun instansi terkait seperti Dinas Pertanian Kabupaten Bulukumba dan Kantor Kecamatan Kajang atau di kantor Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Peneliti menggunakan teori produksi Cobb-Douglas sebagai referensi dalam menentukan fungsi produksi. Fungsi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu disebut dengan variabel dependen (yang dijelaskan/Y), dan yang lain disebut variabel independen (yang menjelaskan/X).

Untuk estimasi koefisien regresi, ditransformasi ke bentuk linear guna menghitung nilai elastisitas dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ke dalam model sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \mu$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi pengujian uji asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, heteroskedasitas, autokorelasi dan normalitas, uji koefisien determinan (R^2), uji simultan (uji f), uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden di Desa Tanah Towa yang dianalisis secara regresi dan dilakukan uji statistik untuk membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti. Variabel yang diteliti adalah tenaga kerja, pupuk, luas lahan, dan modal sebagai variabel bebas dan produksi jagung sebagai variabel terikat.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Jagung

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi jagung. Ini berarti semakin tinggi jumlah tenaga kerja yang digunakan berakibat pada semakin rendahnya produksi jagung yang dihasilkan oleh petani. Besarnya pengaruh variabel tenaga kerja terhadap produksi jagung adalah 5,8%, dengan t_{hitung} sebesar -1.665 dan signifikansi 0,103, karena signifikansi yang diperoleh lebih tinggi dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tenaga kerjatidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi jagung di Desa Tanah Towa.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap produksi jagung. Hal ini berarti penambahan jumlah tenaga kerja tidak efisien dalam proses produksi jagung di Desa Tanah Towa, karena penambahan tenaga kerja justru akan menurunkan tingkat produksi jagung. Mayoritas petani jagung di Desa Tanah Towa menggarap lahannya bersama dengan anggota keluarga. Banyaknya anggota keluarga yang membantu dalam menggarap lahan tidak disesuaikan dengan luas lahan garapan, sehingga penggunaan tenaga kerja kurang efektif.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Aset utama para petani, hanya tenaga kerja dan keterampilan, serta kreatifitas yang relatif masih rendah. Peranan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi sangat besar terhadap perkembangan ekonomi, demikian pula pada sektor pertanian yang banyak berorientasi kepada sektor produksi yang menyerap tenaga kerja.

Pengaruh Pupuk Terhadap Produksi Jagung

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel pupuk berpengaruh positif terhadap produksi jagung secara signifikan. Ini berarti semakin tinggi jumlah pupuk yang digunakan berakibat pada semakin tingginya produksi jagung yang dihasilkan oleh petani. Besarnya pengaruh variabel pupuk terhadap produksi jagung adalah 9,2%, dengan t_{hitung} sebesar 2.141 dan signifikansi 0,038, karena signifikansi yang diperoleh lebih rendah dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pupuk berpengaruh secara signifikan terhadap produksi jagung di Desa Tanah Towa.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa variabel pupuk berpengaruh positif terhadap produksi jagung. Hal ini berarti penambahan pupuk akan berdampak pada peningkatan produksi jagung di Desa Tanah Towa. Petani jagung di Desa Tanah Towa masih menggunakan metode tradisional dalam proses produksi jagung, sehingga penggunaan pupuk sangat menunjang jumlah produksi.

Penggunaan pupuk dalam dunia pertanian diharapkan untuk membantu tanaman jagung untuk tumbuh lebih subur dan sehat agar dapat menghasilkan buah yang banyak dan memiliki kualitas yang terbaik, pupuk juga berperan memperbaiki sifat kimia dan biologi tanah sehingga akan meningkatkan produksi jagung secara umum.

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Jagung

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi jagung secara signifikan. Ini berarti semakin besar luas lahan yang digarap berakibat pada semakin tingginya produksi jagung yang dihasilkan oleh petani. Besarnya pengaruh variabel luas lahan terhadap produksi jagung adalah 45,2%, dengan t_{hitung} sebesar 6.099 dan signifikansi 0,000, karena signifikansi yang diperoleh lebih rendah dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap produksi jagung di Desa Tanah Towa.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa variabel luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi jagung. Hal ini berarti penambahan luas lahan akan berdampak pada peningkatan produksi jagung di Desa Tanah Towa. Lahan pertanian yang digarap oleh setiap petani memberikan

hasil yang beragam tergantung luasnya. Karena petani menggunakan metode produksi yang sama, maka jumlah produksi bergantung pada luas lahan yang digarap. Semakin luas lahan garapan maka semakin besar produksi jagung yang dihasilkan petani.

Dalam bidang pertanian, penguasaan tanah bagi masyarakat merupakan unsur yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraannya. Luas penguasaan lahan bagi rumah tangga petani akan berpengaruh pada produksi usaha tani. Produktivitas tanaman pada lahan yang terlalu sempit akan berkurang bila dibandingkan dengan produktivitas tanaman pada lahan yang luas. Lahan yang luas memungkinkan petani untuk menanam lebih banyak bibit sehingga produksinya lebih besar.

Pengaruh Modal Terhadap Produksi Jagung

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap produksi jagung secara signifikan. Ini berarti semakin tinggi jumlah modal yang digunakan berakibat pada semakin tingginya produksi jagung yang dihasilkan oleh petani. Besarnya pengaruh variabel modal terhadap produksi jagung adalah 8,8%, dengan t_{hitung} sebesar 2.086 dan signifikansi 0,043, karena signifikansi yang diperoleh lebih rendah dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa modal berpengaruh secara signifikan terhadap produksi jagung di Desa Tanah Towa.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap produksi jagung. Hal ini berarti penambahan modal akan berdampak pada peningkatan produksi jagung di Desa Tanah Towa. Modal yang digunakan oleh petani merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses tanam sampai proses panen. Akan tetapi kebanyakan modal petani hanya digunakan untuk biaya pupuk dan pestisida. Sehingga modal yang dikeluarkan dapat mempengaruhi besar kecilnya produksi jagung.

Modal bagi para petani semua input yang digunakan baik berupa tenaga kerja maupun peralatan lainnya. Kemudian biaya yang dikeluarkan oleh para petani mulai dari pengelolaan sampai hasil panen. Biaya yang dimaksud seperti pembelian bibit, pembelian pupuk, upah tenaga kerja dan lainnya. dalam usaha tani jagung terdapat 4 tahap pembiayaan yang biasanya di tanggung oleh petani

yaitu tahap pengelolaan lahan, tahap penanaman, tahap perawatan, dan tahap panen (Produksi).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diindikasikan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi jagung di Desa Tanah Towa.
2. Berdasarkan hasil penelitian diindikasikan bahwa pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di Desa Tanah Towa.
3. Berdasarkan hasil penelitian diindikasikan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di Desa Tanah Towa.
4. Berdasarkan hasil penelitian diindikasikan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di Desa Tanah Towa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. S. 1987. *Pengaruh Pupuk Kalium terhadap Peningkatan Produksi dan Pelestarian Swasembada Pangan di Jawa Barat*. Pusat Penelitian Tanah. Bogor.
- Basu, Swasta. 1995. *Pengantar Bisnis Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya* (Semarang : Toha Putra).
- Djapa Winaya, P.D. 1983. *Pengantar Ilmu Kesuburan Tanah. Bagian Ilmu Tanah dan Kesuburan*, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana. Denpasar.
- Gujarati, 1991. *Ekonometrika Dasar Edisi Ke Empat* (Jakarta : Erlangga).
- Harahap, *Analisis Masalah Pendapatan Dan Produksi Usahatani Tradisional Di Kelurahan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan* (Jakarta : Salemba Empat, 2003)
- Hijratulaili. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Dalam Usaha Tani Jagung Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah*. UNP : Padang.
- Huda, Nurul, dkk. . 2008. *Ekonomi Makro Islam*. (Jakarta : Kencana).
- Joesran, Suhartati. 2003. *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta : Salemba Empat)
- Kusnadi, Akar . 2003. *Kemiskinan Petani* (Yogyakarta : LKiS)

- Mahananto, *faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi studi kasus di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah* (Tesis S2 IEP, PPSUB, Malang tahun 2009)
- Masyuri. 1999. *Usaha Pertanian Di Jawa Dan Madura* (Masyarakat Indonesia Produktifitas Dan Pendapatan Buruh Petani, XXIVn No. 1.)
- Mhoser. 1983. *Manajemen Pertanian* (Bogor : PT Sumber Jaya Makmur)
- Miller, R.L, R.E. 1999. *Teori Ekonomi Mikro Intermediate* (Jakartra : Raja Grapindo Persada).
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, edisi ke III. Jakarta: LP3ES.
- Munawarah. 2001. *Analisis Produksi Perkebunan Karet Rakyat di Kecamatan Muaro Tebo Jambi*. UNP : Padang.
- Nidianto, *Analisis Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan* (Tesis S1 IEP Unhas Tahun 2008)
- Noer. 2006. *Teori Makro Keynes Pasar Uang Dan Pasar* (Jakarta).
- Prasetya. 1990. *Ekonomi Pertanian* (Surabaya : PT TigaSerangkai).
- Sasmita, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Produksi Petani Padi Di Kabupaten Asahan* (Medan : Tesis S2. PPS USU, 2006)
- Sudarsono, 1983. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabet).
- Suherman, Rosiyidi .2006. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada teori Ekonomi Mikro Dan Mikro* (Jakarta : PT RajaGrafindio Persada).
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*.FEUI : Jakarta.
- Sukirno. 2004. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : RajaGrapindo Persada.
- Suryana. 2006. *Tenaga Kerja Pertanian*. (Jakarta : PT Indokarya).
- Wahyunindyawati. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Edisi ke- 3, LP3ES, Jakarta).

E C C E S

Economics, Social, and development Studies

Jurusan Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin

Kampus II Jl. Slt Alauddin No.36 Samata Sungguminasa-Gowa Telp (424835)

Email: ecces@uin-alauddin.ac.id

Aturan penulisan Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar adalah sebagai berikut:

1. Artikel harus berupa tulisan asli, merupakan hasil penelitian maupun kajian dalam bidang ekonomi terapan dan belum pernah dipublikasikan di media manapun serta bebas dari unsur-unsur plagiarisme.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan memenuhi kaidah EYD Bahasa Indonesia.
3. Sistematika penulisan:
 - a. Bagian awal: judul, nama penulis (dituliskan lengkap tanpa gelar), abstrak yang tidak lebih dari 300 kata dan diketik dengan satu spasi yang berisi latar belakang, tujuan, metodologi, dan hasil penelitian.
 - b. Bagian utama: pendahuluan, tinjauan teoritis dan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan.
 - c. Bagian akhir: daftar pustaka, dan lampiran.
4. Judul artikel ditulis dengan menggunakan huruf kapital.
5. Teknik penulisan:
 - a. Alinea baru dimulai pada ketikan kelima pada batas tepi kiri. Antar alinea tidak diberi tambahan spasi.
 - b. Penggunaan kata asing ditulis dengan menggunakan huruf miring (*italic*).
 - c. Batas pengetikan: tepi kiri tiga cm, tepi kanan dua cm, tepi atas tiga cm, dan tepi bawah dua cm.
 - d. Tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya diberikan judul, nomor, dan sumber yang jelas.
 - e. Sumber pustaka ditulis nama-tahun (nama belakang penulis, tahun penerbitan). Nama penulis harus tepat sama dengan yang tercantum dalam daftar pustaka.
6. Naskah diketik dengan MS Word, spasi satu, ukuran font 11, huruf Arial, dengan panjang minimum-maksimum 15-20 halaman (A4).
7. Tulisan harus dikirim paling lambat 1 bulan sebelum penerbitan jurnal ke email jurnal Ecces atau diserahkan langsung ke tim pengelola dalam bentuk CD.
8. Jurnal Ecces terbit 2 kali dalam setahun, yaitu Juni dan Desember.
9. Email jurnal Ecces: jurnalecces@gmail.com

